



Gundahku Kala Hujan

Pelangi » Bingkai | Senin, 28 Januari 2013 21:12

Penulis : septia fristiana wati

Tubuh gemetar, hati tergetar. Kala terdengar petir menggelegar.
Kala sendiri menemani raga. Terdengar gemericik tetesan hujan, membawa bumi yang semula panas,
menuju kesejukan yang penuh kedamaian.

Ternyata hujan tidak selamanya menakutkan. Duka juga tak selamanya membawa kesedihan. Karena
sesungguhnya ku tak sendiri, masih ada sang Maha mencintai bersamaku. Yang selalu menumbuhkan
cinta dalam qalbuku. Yang selalu menepiskan rasa takut di setiap langkahku.